

Abstrak

Pandemi saat ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online dengan menggunakan media *zoom* dan *google meet*. Sama halnya di SMPITRJ Cilegon pembelajaran dilakukan secara online. Hal ini kerap menjadi masalah bagi orang tua maupun guru, dikarenakan anak yang belajar dengan tidak secara tatap muka membuat menjadi ber malasmalasan karena tidak adanya pengawasan dari guru secara langsung. Maka orang tua dirumah harus sekaligus menjadi guru untuk anak agar anak tetep mengikuti pembelajaran dengan baik. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak menjadi terbengkalai maka dari itu banyak orang tua yang memberikan hukuman agar anak dapat termotivasi dan belajar dengan lebih baik lagi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hukuman terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring siswa SMPIT Raudhatul Jannah cilegon dengan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi sederhana. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMPITRJ Cilegon sebanyak 263 siswa dengan menggunakan *simple sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hukuman terhadap motivasi belajar dengan nilai F hitung 14,791 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,005$. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,601 yang artinya bahwa hukuman memberikan dampak sebesar 60,1% dan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Hukuman, Motivasi Belajar

